

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif eksploratif. Menurut Widi (2010, hlm. 84) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan data atau keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat Sukardi (2013, hlm. 157)

Secara harfiah, eksplora berarti berarti menyelidiki atau memeriksa. Jadi, penelitian eksploratif ingin menemukan sesuatu apa adanya, sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan fenomena tersebut secara lebih jelas dan tuntas Yusuf (2014, hlm. 61). Menurut Wirartha (2004, hlm. 128) penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Metode penelitian deskriptif eksploratif digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini akan menggambarkan atau mendeskripsikan daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika.

B. Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berdasarkan pada bagan tersebut, dapat dijelaskan langkah-langkah dari alur penelitian sebagai berikut:

1. Soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika
Peneliti mendapatkan soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika dari salah satu sekolah yang ada di kota Bandung, yaitu SLB B Sumpersari. Soal peneliti dapatkan dari sekolah tersebut setelah mendapatkan izin dari dinas Pendidikan
2. Tes ulang soal Ujian Sekolah kepada peserta didik dari beberapa SDLB Tunarungu di Kota Bandung, Cimahi, dan Wonosobo.

Peneliti melakukan pengetesan ulang soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika di beberapa sekolah yang ada di kota Bandung, Cimahi, dan Wonosobo.

3. Hasil Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika.

Memperoleh hasil pengetesan ulang soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika.

4. Daya Serap Soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika

Setelah memperoleh hasil ujian tes ulang, dilakukan perhitungan daya serap peserta didik pada setiap sekolah, setiap lingkup materi, setiap materi, dan setiap indikator soal.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang akan mengikuti Ujian Sekolah di kota Bandung, Cimahi, dan Wonosobo. Adapun peserta didik tersebut berasal dari SLB B sumber Sari, SLB B Sukapura, SLB B Prima Bhakti Mulia, dan SLB B Karya Bakti/Don Bosco Wonosobo. Jumlah peserta didik dari empat sekolah tersebut adalah sebanyak 14 orang.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono (2016, hlm. 147)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu Tahun 2017 Mata Pelajaran Matematika.

E. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana hasil daya serap peserta didik pada soal Ujian Sekolah

SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika di Kota Bandung, Cimahi, dan Wonosobo. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya serap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n_i}{N}$$

Dimana :

P = Daya serap

n_i = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar

N = banyaknya siswa yang menjawab butir soal